

## **BAB III**

### **MATERI DAN METODE**

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2015 sampai 18 Maret 2015 bertempat di Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang. Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang berlokasi di Jalan Kiwi Kayu Ambon No.78, Lembang, Bandung, Jawa Barat.

#### **3.1. Materi**

Materi yang diamati adalah semen dari 12 ekor pejantan sapi Friesien Holstein yang ada di Balai Inseminasi Buatan Lembang, kuisioner tentang proses penampungan, evaluasi semen dan produksi semen beku serta alat dan bahan yang digunakan dalam proses penampungan, evaluasi semen dan produksi semen beku.

Bahan yang digunakan dalam proses penampungan semen adalah sapi pemancing (*teaser*), *dummy cow*, air hangat dan vaselin (sebagai pelicin). Alat yang digunakan untuk penampungan semen diantaranya kandang jepit untuk menjepit hewan pemancing (*teaser*), vagina buatan untuk menampung semen, *water heater* (pemanas air) sebagai penyedia air panas, batang pengaduk (*stick glass*) untuk mengoleskan vaselin ke bagian dalam vagina buatan, thermometer, handuk bersih, aluminium foil sebagai penutup tabung ukur yang berisi semen agar tidak terkena cahaya matahari. Perlengkapan penunjang lainnya adalah alat tulis, kamera, jas laboratorium, pakaian kandang (*wearpack*) dan sepatu boot.

Bahan yang digunakan dalam evaluasi semen diantaranya semen pejantan yang baru ditampung, alkohol 70%, larutan NaCl 0,9%, *aquabidest*. Alat yang digunakan dalam evaluasi semen diantaranya *spectrophotometer* untuk menghitung konsentrasi semen, pH meter untuk mengukur derajat keasaman semen, mikroskop untuk memeriksa gerak massa dan motilitas, *object glass*, *cover glass*, batang pengaduk, pipet tetes. Perlengkapan penunjang lainnya adalah alat tulis, kamera dan jas laboratorium.

Bahan yang digunakan dalam proses pengenceran semen adalah bahan pengencer part A dan B. Alat yang digunakan adalah *beaker glass* sebagai tempat semen, inkubator sebagai *water jacket*, *cool top* sebagai tempat penyimpanan semen yang telah diencerkan, label sebagai tanda dan identitas semen.

Bahan yang digunakan dalam proses pembekuan semen adalah tabung ukur sebagai tempat semen yang akan dibekukan, *cool top* sebagai tempat *equilibrasi*, *filling* dan *sealing*, *racking*, *pre-freezing*, mesin *printing straw* untuk mencetak identitas semen, mesin *filling-sealing* untuk proses pengisian semen dalam *straw*, *container* untuk menyimpan *straw* semen beku dalam nitrogen cair  $-196^{\circ}\text{C}$ . Perlengkapan penunjang lainnya adalah alat tulis, kamera dan jas laboratorium.

### **3.2. Metode**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan adalah metode pengamatan langsung, wawancara, pencatatan data baik primer maupun sekunder, serta berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan di lingkungan Balai Inseminasi Buatan Lembang seperti kegiatan memandikan

pejantan, membersihkan kandang, memberi pakan, perawatan kesehatan ternak, perawatan kebun rumput, persiapan vagina buatan, penampungan semen, evaluasi semen, produksi semen beku dan jasa produksi.